

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya pelajar, mahasiswa, dan wisatawan (baik mancanegara maupun lokal) yang datang berkunjung dan menetap di Kota Yogyakarta mengakibatkan meningkatnya jumlah penduduk yang tinggal di Kota Yogyakarta, sehingga kebutuhan akan sarana transportasi menjadi sangat dibutuhkan untuk aktivitas sehari-hari yang akhirnya menjadikan kota ini menjadi sangat padat oleh kendaraan-kendaraan pribadi yang berada di kota ini.

Banyak alasan mengapa orang ingin memiliki kendaraan pribadi, antara lain karena masalah privasi dan kenyamanan. Dengan meningkatnya kendaraan pribadi berarti kemacetan yang ada di jalan raya akan semakin meningkat. Hal itu dikarenakan jumlah peningkatan kendaraan pribadi tidak sebanding dengan peningkatan kapasitas jalan.

Dengan berkembangnya pengguna kendaraan pribadi yang semakin meningkat maka membuat masyarakat menjadi enggan menggunakan fasilitas umum dan memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi. Untuk itu, pemerintah kota Yogyakarta bekerja sama dengan PT. Jogja Trans Tugu (JTT) memberikan solusi dengan mengoperasikan sistem transportasi yaitu mulai dioperasikannya Bus Trans-Jogja. Bus Trans-Jogja adalah upaya Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan pelayanan publik

khususnya pada sektor transportasi darat di kawasan Kota Yogyakarta dengan berbasis bus dan mengganti sistem setoran menjadi sistem pembelian. Pelayanan bus terjadwal dari mulai jam 06.00 – 22.00 WIB dan bus berhenti di halte-halte yang dibangun khusus untuk bus Trans-Jogja. Bus Trans-Jogja memiliki kondisi yang aman, nyaman, terjangkau dan ramah bagi lingkungan. Bus Trans-Jogja ini terdiri dari 54 bus yang melayani berbagai rute masing - masing.

Tujuan dari hadirnya Bus Trans-Jogja tersebut antara lain adalah mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik daripada bus kota reguler, meskipun demikian masih banyak yang perlu diperhatikan dalam penempatan beberapa halte yang dibangun di badan jalan bahkan di atas trotoar, sehingga jika Bus Trans-Jogja datang untuk menurunkan dan menaikkan penumpang yang akan memakan badan jalan yang berada di tepi jalan dan akan mengakibatkan kemacetan bagi kendaraan lain, maka diperlukan penelitian yang membahas tentang pengaruh penempatan halte bagi kendaraan lain.

1.2 Perumusan Masalah

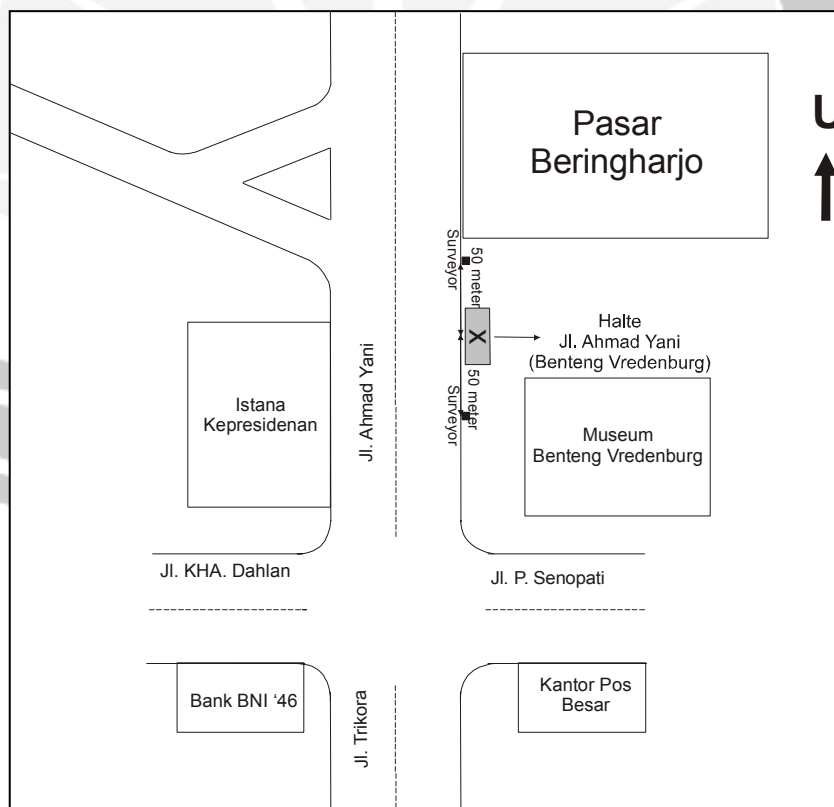
Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan apakah penempatan Halte Bus Trans-Jogja menimbulkan dampak antrian kendaraan dan perubahan kecepatan bagi kendaraan lain yang melewati halte tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lokasi penelitian

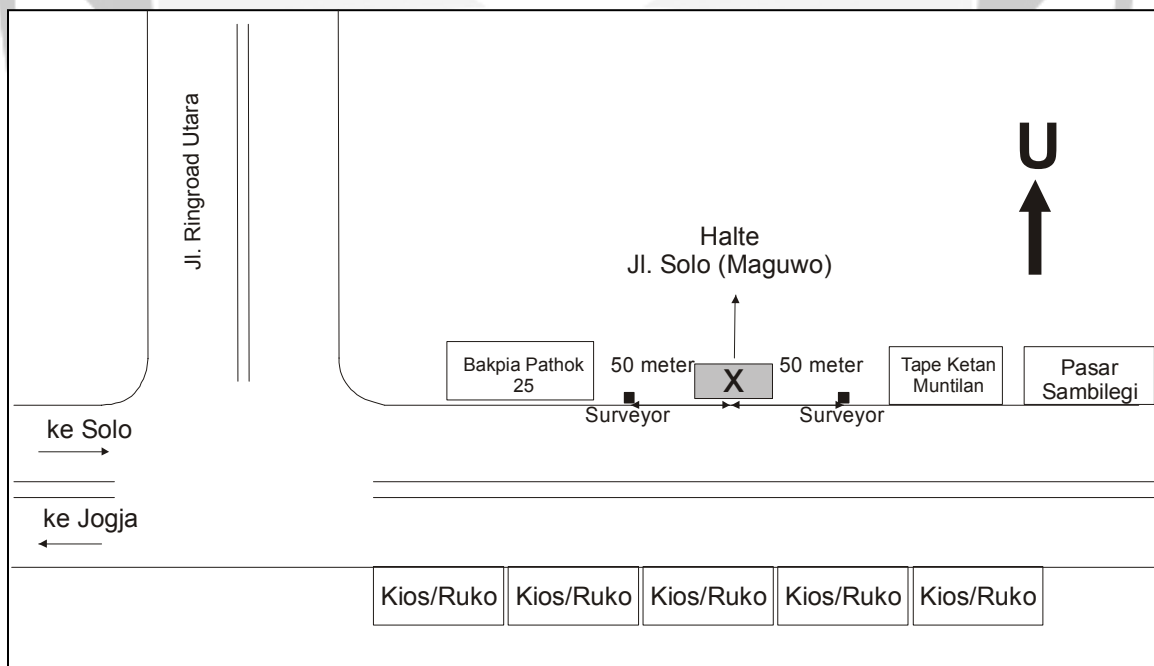
- 1) Halte Bus Trans-Jogja Jl. Ahmad Yani (Benteng Vredenburg)



Gambar 1.1 Denah Lokasi Halte Bus Trans Jogja Jalan Ahmad Yani

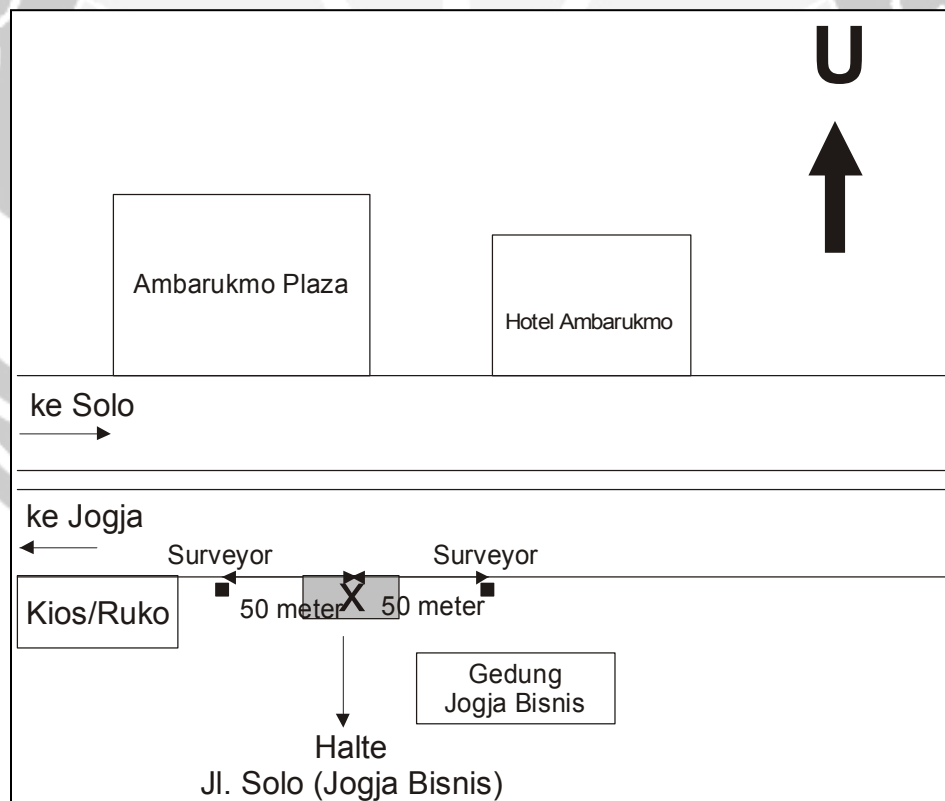
(Benteng Vredenburg).

2) Halte Bus Trans-Jogja Jl. Solo (Maguwo)



Gambar 1.2 Denah Lokasi Halte Bus Trans Jogja Jalan Solo (Maguwo).

3) Halte Bus Trans-Jogja Jl. Solo (Jogja Bisnis)



Gambar 1.3 Denah Lokasi Halte Bus Trans Jogja Jalan Solo (Jogja Bisnis).

- b. Obyek yang diamati adalah kendaraan yang melintas pada ruas jalan di depan Halte Bus Trans-Jogja
- c. Dalam penelitian ini yang akan diuji dan dilihat parameternya adalah sebagai berikut :
 - 1) kapasitas jalan
 - 2) kecepatan tempuh kendaraan
- d. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari Senin, Kamis, dan Minggu pada pukul 06.00 – 08.00 WIB, dan 12.30 – 14.30 WIB.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penempatan Halte Bus Trans-Jogja terhadap kendaraan lain yang melintas di depan halte dilihat dari kecepatan tempuh kendaraan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tata cara dalam melakukan survei di lapangan serta menambah pengetahuan tentang angkutan bus kota.
- b. Meningkatkan dan memperbaiki kinerja Halte Bus Trans-Jogja sehingga terwujud kelancaran dan kenyamanan lalu lintas.
- c. Bagi pemerintah Kota Yogyakarta dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem atau manajemen dari suatu angkutan umum terutama bus kota.